

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *LEARNING COMMUNITY*
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
DI SMP NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

VINA SEPTIANI

NIM. 14031036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Learning Community* melalui Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di SMP Negeri 12 Padang

Nama : Vina Septiani

Nim : 14031036

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

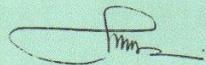
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Januari 2018

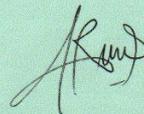
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Syamsurizal, M.Biomed.
NIP. 19670901 199203 1 003



Rahmawati D. M.Pd.
NIP. 19860706 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vina Septiani
NIM : 14031036

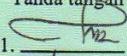
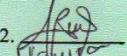
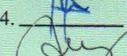
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Pengaruh Penerapan Strategi *Learning Community* melalui Model
Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kompetensi Belajar Peserta
Didik pada Materi Sistem Pencernaan Manusia
di SMP Negeri 12 Padang**

Padang, 02 Februari 2018

Tim Penguji

Nama		Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.	1. 
2. Sekretaris	: Rahmawati D, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Vauzia, M. Si.	3. 
4. Anggota	: Drs. Ardi, M. Si.	4. 
5. Anggota	: Relsas Yogica, M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Septiani
NIM : 14031036
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Learning Community* melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di SMP Negeri 12 Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 01 Februari 2018

Diketahui oleh,
 Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009



Vina Septiani
NIM. 14031036

ABSTRAK

Salah satu ciri Kurikulum 2013 adalah menerapkan pembelajaran kelompok. Suatu pembelajaran kelompok dinilai berhasil apabila tercipta saling kerjasama dan *sharing* antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. SMPN 12 Padang adalah sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 dan pembelajaran kelompok sudah biasa dilakukan. Hasil observasi penulis di SMPN 12 Padang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kelompok tidak berjalan seperti yang diharapkan. Banyak peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok dan masih rendahnya keinginan peserta didik untuk *sharing* antar anggota kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan strategi *learning community* melalui model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi Sistem Pencernaan Manusia di SMPN 12 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMPN 12 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah delapan kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII⁷ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t.

Hasil uji t diketahui bahwa pada kompetensi pengetahuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,82 > 1,67$), pada kompetensi sikap $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,56 > 1,67$) dan pada kompetensi keterampilan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,71 > 1,67$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *learning community* melalui model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada materi Sistem Pencernaan Manusia di SMPN 12 Padang dengan taraf kepercayaan 0,05.

Kata Kunci: *Learning Community*, *Jigsaw*, Kompetensi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Learning Community* Melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di SMPN 12 Padang”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed. sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmawati D, M.Pd. sebagai Pembimbing II dan validator lembar penilaian kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Vauzia, M.Si., Bapak Drs. Ardi, M.Si., Bapak Relsas Yogica, M.Pd. sebagai tim penguji.
4. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak dukungan dan nasehat serta semangat dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M.Si., selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMPN 12 Padang.
8. Ibu Rozani, S.Pd. dan Ibu Wihelneti, S.Pd., selaku guru IPA kelas VIII¹ dan VIII⁷ SMPN 12 Padang.
9. Peserta didik kelas VIII¹ dan VIII⁷ SMPN 12 Padang.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, seandainya jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis harapan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	19
B. Waktu dan Tempat	20
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	21
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester pada Mata Pelajaran IPA Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VIII SMPN 12 Padang	5
2. Rancangan Penelitian <i>Non-Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	19
3. Daftar Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 pada Mata Pelajaran IPA Biologi Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VIII SMPN 12 Padang	21
4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	23
5. Kriteria Daya Pembeda Soal	24
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	25
7. Daftar Nama Observer Penilaian Kompetensi Sikap dan Keterampilan ...	27
8. Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	31
9. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	31
10. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	32
11. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	50
2. RPP Kelas Kontrol	93
3. Lembar Validasi Ranah Pengetahuan	130
4. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal.....	131
5. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba	132
6. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba.....	134
7. Soal Tes Akhir.....	136
8. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	142
9. Lembar Observasi Awal pada Proses Pembelajaran	143
10. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen	147
11. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol	149
12. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	151
13. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	153
14. Lembar Validasi Ranah Sikap.....	155
15. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	156
16. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol	158
17. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	160
18. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	162
19. Lembar Validasi Ranah Keterampilan	164
20. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	165
21. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	167
22. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	169
23. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	171
24. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	173
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	175
26. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	177
27. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	178
28. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	179
29. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	180
30. Nilai Kritis Sebaran F.....	181
31. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	182
32. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel	183
33. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	184
34. Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	185
35. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	186
36. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang	187
37. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 12 Padang	188
38. Dokumentasi Penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan secara sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Bagi Indonesia, pentingnya nilai pendidikan itu telah dituangkan dalam amanat UUD 1945. Depdiknas (2003) menjelaskan bahwa: “Tujuan pendidikan nasional adalah mengarahkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab”. Demi mewujudkan dan merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah membuat kebijakan-kebijakan untuk pembangunan pendidikan.

Salah satu prioritas kebijakan umum pembangunan pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, banyak cara yang bisa digunakan, salah satunya dengan memperbaharui kurikulum. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniasih & Berlin (2014: 6) yang menyatakan bahwa kurikulum adalah suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan peserta didik yang akan diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum yang telah dilakukan oleh pemerintah telah sampai pada konsep Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013

dipercaya dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) merupakan ciri pembelajaran Kurikulum 2013, yang menerapkan pendekatan saintifik, selalu melibatkan peserta didik dalam proses belajar, serta mengikuti prinsip kerja kelompok atau pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Sedangkan standar penilaian Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil (Kurniasih & Berlin, 2014: 46).

SMPN 12 Padang adalah salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 untuk kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran kelompok sudah mulai terbiasa digunakan oleh guru-guru di SMPN 12 Padang, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara formal dengan 45 orang peserta didik, serta dua orang guru mata pelajaran IPA pada tanggal 13 Juni 2017. Peserta didik maupun guru di SMPN 12 Padang mengatakan bahwa hampir setiap pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok, kemudian dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas VIII pada tanggal 13 dan 20 Juli 2017, pembelajaran kelompok pada mata pelajaran IPA belum berjalan dengan baik, karena masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok. Hal ini tampak pada peran peserta didik yang masih rendah saat kegiatan diskusi berlangsung. Peserta didik cenderung membebankan tugas yang diberikan oleh guru kepada anggota kelompoknya yang dianggap lebih pintar dan rajin darinya, sehingga keinginan untuk *sharing* dengan teman masih sangat rendah sekali. Selain itu, kegiatan tanya jawab juga masih sering

didominasi oleh beberapa peserta didik, sehingga peserta didik yang lain lebih banyak diam dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya sama sekali.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar, salah satunya dengan menerapkan strategi *learning community*. Strategi *learning community* merupakan suatu strategi yang dapat menciptakan komunitas belajar di lingkungan sekolah, di dalamnya berlangsung proses belajar dan membelajarkan antara peserta didik dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, dan sekolah dengan masyarakat. Usaha yang dapat dilakukan untuk mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar yakni dengan menerapkan *lesson study*.

Lesson study menurut Mulyana (2007) adalah salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Hobri (2016: 12) menyatakan bahwa *lesson study* memiliki banyak variasi, *Plan-Do-See* hanyalah salah satu bentuk *lesson study*. Selanjutnya berkembang menggunakan pembelajaran kolaboratif dan *learning community*.

Strategi *learning community* mengarah kepada pembelajaran bersama dalam mencapai tujuan akademik. Usaha dalam mewujudkan pembelajaran bersama tersebut diperlukan soal-soal yang dapat memotivasi peserta didik dalam mengerjakannya. Peserta didik bebas bertanya kepada siapa saja yang ditemui di lingkungan sekolah, dengan begitu akan terjadi proses saling mengajar dan diajar

antara yang tahu dengan yang belum tahu, sehingga pembelajaran bersama dapat benar-benar terwujud.

Strategi *learning community* dapat diwujudkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. *Jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok awal peserta didik yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang. Sedangkan kelompok ahli, yaitu kelompok peserta didik yang terdiri dari anggota kelompok asal yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu. Metode pembagian kelompok asal dalam model ini yaitu dengan melihat nilai ulangan harian pada materi sebelumnya dan melihat catatan keaktifan peserta didik. Sedangkan metode pembagian kelompok ahli dilakukan secara acak.

Model pembelajaran *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan. Sesuai dengan yang diungkapkan Asmani (2016: 121) bahwa model pembelajaran *Jigsaw* cocok diterapkan pada semua kelas atau tingkatan. Selain itu, dalam model ini setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan sesama anggota kelompoknya, sehingga memungkinkan masing-masing peserta didik yang tergabung dalam kelompok asal, akan menjadi seorang ahli dalam mengumpulkan informasi, konsep, dan kemampuan lainnya yang terkait dengan topik yang mereka pelajari. Pemikiran dasar dari model ini adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi dengan yang lain. Saling mengajar serta diajar oleh sesama peserta didik, merupakan bagian penting dalam proses

belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan, dengan begitu strategi *learning community* dapat diwujudkan.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *Jigsaw* juga memiliki beberapa kekurangan. Sesuai dengan yang diungkapkan Ibrahim (2000: 71) bahwa kekurangan model pembelajaran *Jigsaw* adalah membutuhkan waktu yang lama. Maksud dari membutuhkan waktu yang lama di sini yaitu, guru harus menyediakan waktu kepada peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok ahli dan asal. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan memberikan batasan waktu diskusi kepada masing-masing kelompok ahli dan asal. Supaya tidak terjadi korupsi waktu diskusi, sebaiknya guru membawa jam weker ke dalam kelas yang dijadikan sebagai penanda waktu diskusi telah habis.

Berdasarkan hasil observasi nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) pada Mata Pelajaran IPA Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VIII SMPN 12 Padang, hasil belajar kompetensi pengetahuan peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata yang diperoleh setiap kelas merata, artinya di sini setiap kelas memiliki kemampuan yang setara dan tidak ada kelas yang diunggulkan. Daftar nilai rata-rata Ujian Tengah Semester pada Mata Pelajaran IPA Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VIII SMPN 12 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester pada Mata Pelajaran IPA Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VIII SMPN 12 Padang

No	Kelas	Rata-Rata Nilai UTS IPA	Jumlah Peserta Didik
1	VIII ¹	56,6	34
2	VIII ²	67,2	34
3	VIII ³	64,3	33

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester pada Mata Pelajaran IPA Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VIII SMPN 12 Padang

No	Kelas	Rata-Rata Nilai UTS IPA	Jumlah Peserta Didik
4	VIII ⁴	60,5	34
5	VIII ⁵	60,6	34
6	VIII ⁶	50,7	34
7	VIII ⁷	43,5	35
8	VIII ⁸	54,2	35

Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMPN 12 Padang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 bersama 45 peserta didik kelas IX, didapatkan hasil bahwa sebanyak 82% peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Sistem Pencernaan Manusia. Kendala yang banyak diungkapkan peserta didik dalam mempelajari materi ini adalah banyaknya organ dan enzim pencernaan yang harus dipahami satu persatu. Sistem Pencernaan Manusia memiliki cakupan materi yang luas, sehingga cocok dibagi-bagi bahasannya untuk didiskusikan secara kelompok menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Melalui strategi *learning community* dan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami pokok bahasan Sistem Pencernaan Manusia dan mampu mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan saling *sharing* satu sama lain, untuk mendapatkan pengetahuan tentang apa yang belum diketahui sebelumnya, sehingga akan terjalin kerjasama yang positif antar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan strategi *learning community* melalui model pembelajaran *jigsaw* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi Sistem Pencernaan Manusia di SMP Negeri 12 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Kurangnya kontribusi peserta didik dalam kegiatan kelompok.
2. Beberapa peserta didik masih mendominasi dalam kegiatan tanya jawab.
3. Rendahnya keinginan peserta didik untuk *sharing* dengan teman kelompok.
4. Proses pembelajaran yang dilaksanakan belum menimbulkan sikap aktif dari semua peserta didik.
5. Belum digunakannya strategi dan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran untuk saling berbagi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kontribusi peserta didik dalam kegiatan kelompok.
2. Rendahnya keinginan peserta didik untuk *sharing* dengan teman kelompok.
3. Belum digunakannya strategi dan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran untuk saling berbagi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh positif yang berarti dengan penerapan strategi *learning community* melalui model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi Sistem Pencernaan Manusia di SMPN 12 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang berarti dengan penerapan strategi *learning community* melalui model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi Sistem Pencernaan Manusia di SMPN 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Masukan bagi guru IPA dalam menentukan strategi dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran IPA SMP.
2. Dasar pertimbangan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan.
3. Memberikan masukan bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi *learning community* melalui model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas di SMP Negeri 12 Padang.